

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media teks wawancara cukup efektif meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan menulis siswa pada setiap siklus.

Adapun berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media teks wawancara di SMAN 14 Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Bentuk pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media teks wawancara di SMAN 14 Bandung diperoleh simpulan sebagai berikut.
 - a) Studi pendahuluan atau observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang menjadi objek penelitian.
 - b) Menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan yang mencakup kegiatan penentuan kelas dan waktu penelitian, menentukan jenis dan tema teks wawancara yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis karangan eksposisi, menyusun satuan pelajaran, menyusun alat observasi aktivitas siswa dan menyusun jurnal siswa.

- 2) Bentuk pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media teks wawancara dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- a) Siswa membaca teks wawancara secara berpasangan dengan temannya dan menghayati dan memahami apa isi yang terkandung di dalam teks wawancara.
 - b) Setelah membaca teks wawancara, siswa dan guru membahas isi cerita yang terkandung dalam teks wawancara dengan metode tanya jawab.
 - c) Siswa menulis karangan eksposisi dari teks wawancara dengan menggunakan gagasan yang logis dan sistematis sesuai dengan isi dari teks wawancara tersebut.
- 3) Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai yang diperoleh siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, siswa yang mendapatkan nilai kurang (D) sebanyak 10 orang, yang memperoleh nilai cukup (C) sebanyak 7 orang, dan yang memperoleh nilai baik (B) sebanyak 7 orang. Pada siklus II, siswa yang mendapat nilai kurang (D) sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai cukup (C) sebanyak 6 orang, dan yang memperoleh nilai baik (B) sebanyak 14 orang, dan yang memperoleh nilai sangat baik (A) sebanyak 3 orang. Pada siklus III sudah tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang (D), siswa yang memperoleh kategori baik sekali (A) sebanyak 7 orang, yang memperoleh nilai baik (B) sebanyak 15 orang, dan yang memperoleh nilai cukup (C) sebanyak 2 orang. Adapun nilai rata-rata tiap

siklus, yaitu sebagai berikut: nilai rata-rata siklus I (62,4), nilai rata-rata siklus II (74), dan nilai rata-rata siklus III (79,1).

Adapun kendala yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran menulis karangan eksposisi yaitu siswa jarang sekali menulis sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan karangan. Selain itu, waktu yang kurang dalam pembelajaran setiap siklus membuat guru harus kreatif dalam mengefektifkan waktu.

5.2 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, guru harus mampu memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penulisan karangan eksposisi. Jadi, siswa lebih memahami bentuk karangan eksposisi.
- 2) Dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan teks wawancara, disarankan guru harus mampu memilih teks wawancara yang sesuai dengan pengetahuan siswa.
- 3) Siswa sering merasa kebingungan untuk menulis karangan eksposisi karena belum memahami karangan eksposisi. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk terus memberikan latihan keterampilan menulis karangan eksposisi.

- 4) penggunaan media teks wawancara cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan media ini dalam pembelajaran menulis lainnya, seperti menulis pidato, menulis karangan narasi, menulis argumentasi, dan menulis persuasi.

